

**PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) PADA BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR CABANG JAKARTA KEMAYORAN UNIT
SAWAH BESAR**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Terapan
dalam Ilmu Administrasi Negara

OLEH:

NAMA : ANDI ROHDIYANI

NPM : 1732030230

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**



**SKRIPSI
PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI
POLITEKNIK STIALAN JAKARTA
JAKARTA
2021**

**POLITEKNIK STIALAN
JAKARTA**

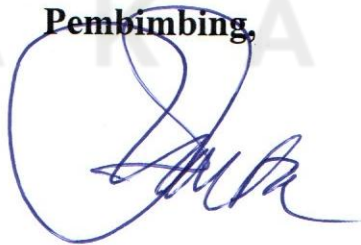
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : ANDI ROHDIYANI
NPM : 1732030230
PROGRAM STUDI : Ilmu Administrasi Negara
KONSENTRASI : Administrasi Bisnis Sektor Publik
JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha
Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Jakarta Kemayoran Unit
Sawah Besar

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 05-11-2021

Pembimbing,



(Drs. Agoes Inarto, MM)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi Sarjana Terapan
Poloteknik STIALAN Jakarta di Jakarta Pada Tanggal 12 November 2021

Ketua merangkap anggota,



Arifiani Widjayanti, M.Si, Ph.D

Sekretaris merangkap anggota,

A blue ink handwritten signature of Karnida Retta Ginting.

Karnida Retta Ginting, SE, MM

Anggota,

A blue ink handwritten signature of Drs. Agoes Inarto.

Drs. Agoes Inarto, MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Rohdiyani
NPM : 1732030230
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Konsentrasi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah Saya buat ini dengan judul **Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jakarta Kemayoran Unit Sawah Besar**, merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka Saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN.

Demikian pernyataan ini Saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Oktober, 2021

Penulis,



(Andi Rohdiyani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jakarta Kemayoran Unit Sawah Besar. Adapun tujuan dari penyusunan laporan skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan Diploma Empat (D4) Politeknik STIA LAN Jakarta.

Tersusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, peran serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Agoes Inarto, MM sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan pengetahuannya untuk membimbing Penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan pengharagaan juga Penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang tulus memberikan Doa dan dukungan.
2. Semua Saudara-saudara Ku dan Sepupuh-sepupuh Ku yang sabar telah memberikan motivasi baik berupa moril maupun materil kepada Penulis.
3. Segenap Dosen pengajar Politeknik STIALAN Jakarta yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada Penulis.
4. Kepala Unit BRI Sawah Besar yang telah membimbing Penulis dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir.
5. Mantri Unit BRI Sawah Besar yang telah memberikan bantuan dan dorongan Penulis dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir.
6. Teman-teman BRI Unit Sawah Besar atas bimbingan, dorongan, serta ilmu yang telah diberikan dengan sepenuh hati.
7. Teman-teman di kampus Politeknik STIA Lan Jakarta, yang telah memberikan semangat dan dukungan moril kepada Penulis selama penyusunan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu, mohon kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penyusunan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama Bank BRI Unit Sawah Besar dan Politeknik STIA LAN Jakarta.



Jakarta, Oktober 2021

Penulis

AR

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

ABSTRAK

Andi Rohdiyani, 1732030230

PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG JAKARTA KEMAYORAN UNIT SAWAH BESAR.

Skripsi, xi hlm, 106 halaman.

Bank BRI sukses mengelola penyaluran KUR di Indonesia, ini terbukti di sepanjang tahun 2018, Bank BRI berhasil menyalurkan KUR dengan total Rp 80,2 triliun kepada 3,9 juta pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Hal ini menjadikan Bank BRI sebagai penyalur KUR terbesar di Indonesia. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik melakukan, Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jakarta Kemayoran Unit Sawah Besar.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan dua instrument penelitian, yaitu pedoman penelaahan dokumen dan wawancara, sehingga pembahasan hasil penelitian berisi hasil penelaahan dokumen dan hasil wawancara, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan temuan penelitian.

Adapun temuan penelitian antara lain: Posisi KUR di BRI Unit Sawah Besar Desember 2019 sebanyak 1013 Debitur dengan jumlah 31 Debitur mengalami Kredit bermasalah (NPL), Tetapi dengan posisi tersebut NPL KUR BRI Unit Sawah Besar masih kedalam kategori aman. Aspek pengumpulan informasi dan dokumen Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah berjalan dengan baik, dan sesuai pedoman yang berlaku pada saat pengajuan permohonan kredit. Aspek Analisis Kredit Dan Persetujuan sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pada aspek ini sudah sesuai dengan pedoman pemberian KUR yang berlaku di Bank BRI. Aspek Administrasi Dan Pembukuan sudah berjalan dengan baik, hal itu dikarenakan sudah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pihak. Aspek Pemantauan KUR di BRI Unit Sawah Besar sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Aspek Penyelamatan KUR di BRI Unit Sawah Besar sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Untuk itu Peneliti menyarankan pada setiap aspek proses pemberian KUR di Bank BRI Unit Sawah Besar untuk melakukan proses kegiatan pemberian KUR sesuai dengan pedoman penyaluran KUR yang berlaku di Bank Rakyat Indonesia untuk dipertahankan. Disamping itu peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait diharapkan untuk lebih meningkatkan kembali upaya-upaya dan tindakan penyelamatan kredit secara berkesinambungan agar kredit bermasalah di BRI Unit Sawah Besar dapat ditekan.

Kata Kunci: Kredit, Bank, KUR, BRI

ABSTRACT

Andi. Rohdiyani, 1732030230

IMPLEMENTATION OF PROVISION OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) AT THE BANK RAKYAT INDONESIA, JAKARTA KEMAYORAN BRANCH OFFICE SAWAH BESAR UNIT.

Skripsi, xi pages, 106 pages.

Bank BRI has succeeded in managing the distribution of KUR in Indonesia, this is proven throughout 2018, Bank BRI succeeded in distributing KUR with a total of Rp 80.2 trillion to 3.9 million MSME players throughout Indonesia. This makes Bank BRI the largest KUR distributor in Indonesia. On this basis, researchers are interested in doing, Researchers are interested in conducting research to find out how the implementation of the provision of people's business credit (KUR) at Bank Rakyat Indonesia Jakarta Kemayoran Branch Office Sawah Besar Unit.

The research method used is descriptive qualitative with two research instruments, namely document review guidelines and interviews, so that the discussion of research results contains the results of document review and interview results, which are then analyzed to obtain research findings.

The research findings include: The position of KUR at the BRI Sawah Besar Unit in December 2019 as many as 1013 debtors with a total of 31 debtors experiencing non-performing loans (NPL), but with this position the NPL KUR BRI Sawah Besar Unit is still in the safe category. Aspects of collecting information and documents for People's Business Credit (KUR) have gone well, and are in accordance with the applicable guidelines at the time of submitting a credit application. Aspects of Credit Analysis and Approval have gone well, this is because in this aspect it is in accordance with the guidelines for providing KUR applicable at Bank BRI. Aspects of Administration and Bookkeeping have been going well, this is because it is in accordance with the authorities and responsibilities of each party. The KUR Monitoring aspect at BRI Sawah Besar Unit has been running well and in accordance with applicable guidelines. The aspect of KUR Rescue at BRI Sawah Besar Unit has been going well and in accordance with applicable guidelines.

For this reason, the researcher suggests that in every aspect of the KUR granting process at Bank BRI Sawah Besar Unit to carry out the process of providing KUR activities in accordance with the KUR distribution guidelines applicable at Bank Rakyat Indonesia to be maintained. In addition, researchers provide advice to related parties, which are expected to further improve efforts and actions to save credit on an ongoing basis so that non-performing loans at BRI Unit Sawah Besar can be suppressed.

Keywords: Credit, Bank, KUR, BRI

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA SENDIRI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	
1. Bagi Kepentingan Dunia Akademik.....	8
2. Bagi Kepentingan Dunia Parktik.....	8

BAB II: KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Teori.....	9
1. Administrasi.....	9
2. Bank.....	10
3. Kredit.....	18
4. Kredit Usaha Rakyat.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Konsep Kunci.....	33
D. Model Berpikir.....	34
E. Pertanyaan Penelitian.....	35

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	36
B. Teknik Pengumpulan Data.....	38
C. Prosedur Pengolahan Data.....	44

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat Bank Rakyat Indonesia.....	49
2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia.....	51
3. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia.....	53
4. <i>Job Desk</i> BRI Unit Sawah Besar.....	57
5. Gambaran Umum KUR BRI Unit Sawah Besar.....	60
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	66
1. Aspek Pengumpulan Informasi dan Dokumen.....	66
2. Aspek Analisis dan Persetujuan.....	72
3. Aspek Administrasi dan Pembukuan.....	78
4. Aspek Pemantauan Kredit.....	87
5. Aspek Penyelamatan Kredit.....	91

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA.....	106
----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tujuan KUR.....	27
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3 Daftar <i>Key Informant</i>	42
Tabel 4 Posisi Kredit Usaha Rakyat BRI Unit Sawah Besar Tahun 2018...	61
Tabel 5 Posisi Kredit Usaha Rakyat BRI Unit Sawah Besar Tahun 2019...	62
Tabel 6 Posisi NPL Kredit Usaha Rakyat BRI Unit Sawah Besar.....	65
Tabel 7 Persyaratan KUR Mikro BRI Unit Sawah Besar.....	69

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Berpikir.....	34
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi BRI Unit Sawah Besar.....	56
Gambar 3 Bagan Jalur Informasi Proses Kredit Usaha Rakyat.....	70



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia adalah negara berkembang yang sekarang ini sedang melaksanakan pembangunan diberbagai bidang yang berpedoman pada undang-undang dasar 1945 alinea 4 (empat) yaitu, melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memaju kan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan nasional Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 telah mencapai berbagai kemajuan termasuk dibidang ekonomi dan moneter sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan asset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut,

sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan inpres No. 6 tanggal 8 juni 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor Riil dan pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan nota kesepahaman bersama antara departemen teknis, perbankan, dan perusahaan penjaminan kredit/pembiayaan kepada UMKM. Akhirnya pada tanggal 5 November 2007, Presiden R.I Susilo Bambang Yudoyono meresmikan kredit bagi UMKM dengan pola penjaminan dengan nama Kredit Usaha Rakyat dan didukung oleh Inpres No 5 Tahun 2008 tentang focus program ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi dan percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat ini.

Tahap awal program, Kredit Usaha Rakyat ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yaitu: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara dan Bank Bukopin. Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada lima sektor usaha, yaitu pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan, serta perindustrian dan perdagangan. Kredit Usaha Rakyat ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara member pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.

Warga Negara Indonesia mana yang tidak kenal dengan Bank BRI sekarang. Bank BRI merupakan bank yang memiliki cabang di seluruh provinsi di

Indonesia. Mungkin hanya segelintir orang saja yang tidak mengetahui tentang Bank BRI. Memiliki cabang di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa Bank BRI memiliki kinerja yang bagus, tidak mungkin jika berkinerja buruk namun memiliki begitu banyak cabang yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga kenyamanan, keamanan, dan kepercayaan untuk nasabah sudah pasti menjadi prioritas Bank BRI.

Merek produk dan jasa bank yang terkenal, salah satunya adalah merek Bank BRI. Bank BRI merupakan salah satu merek Bank BUMN yang tertua di Indonesia yang berdiri sejak 16 Desember 1895. Bank BRI mempunyai visi untuk menjadi Bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan Nasabah. Membuktikan bahwa merek produk dan jasa bank yang ditawarkan sangat familiar di benak konsumen. Dengan visi selalu mengutamakan kepuasan Nasabah, Bank BRI ingin membuktikan bahwa citra bank yang baik akan diapresiasi oleh suatu penghargaan. Berikut beberapa penghargaan yang diraih oleh Bank BRI yang menciptakan citra produk kepada masyarakat sebagai berikut.

- 1) Top brand award kategori produk tabungan tahun 2014
- 2) Best bank service excellence peringkat 5 tahun 2015
- 3) Best micro finance business tahun 2013
- 4) The best domestic bank 2014 dari Asia money magazine award tahun 2014

Sumber <http://infobanknews.com>

Dari beberapa penghargaan yang diraih oleh Bank BRI diatas, menunjukan bahwa masyarakat sudah sangat sadar akan merek produk dan jasa yang Bank BRI keluarkan. Produk dan jasa Bank BRI yang dikeluarkan diantaranya produk tabungan Britama, Simpedes, Brijunio, Britama Bisnis, serta jasa bank yang dikeluarkan seperti Bank Garansi, Jasa Remittance (pengiriman dana dari luar negeri), E-Banking dan Kliring.

Banyaknya pilihan jenis kredit yang ditawarkan, Bank BRI terdapat lebih dari 20 jenis kredit yang dapat Anda pilih. Salah satunya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak. Banyaknya jenis kredit yang ditawarkan ini tentu sangat menguntungkan, hal ini karena akan lebih mudah memilih jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan Anda, sehingga kebutuhan yang Anda miliki sangat tertarget dengan jenis pinjaman yang Anda lakukan.

Program pinjaman KUR merupakan Kredit Tanpa Agunan (KTA) ini diberikan untuk pemberdayaan UMKM dengan bunga sebesar 7% per tahun per 1 Januari 2018. Penyaluran KUR ini dilakukan melalui Lembaga Perbankan dan Lembaga Keuangan Non Bank yang telah di tunjuk dan ditetapkan oleh Pemerintah RI karena layak sebagai pihak penyalur dana KUR. Diantaranya yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (BRI Agro), Bank Mandiri, Bank

Nasional Indonesia (BNI), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Umum Lain, Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB).

Dengan menggandeng beberapa Bank tersebut, pemerintah berharap penyaluran KUR sesuai harapan, tepat sasaran dan bermanfaat bagi penguatan kelembagaan UMKM yang ada di Indonesia. Penyalur KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM, dan dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada pengusaha mikro maka penyalur KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro. UMKM yang ingin mendapatkan KUR tidak perlu memberikan agunan terhadap Bank, oleh karena itu dalam memberikan Kredit Usaha Rakyat Bank harus melakukan analisa yang dalam agar kredit tersebut tidak menimbulkan kredit macet.

Pada dasarnya dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan merupakan hal yang paling esensial. Dengan adanya agunan seperti tanah, bangunan atau kendaraan berarti Bank memperoleh jaminan dana yang disalurkan dapat kembali. Sedangkan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat, agunan berupa tanah dan benda-benda lainnya tidak diharuskan bahkan sebagian besar Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan mengalami kredit macet dan tidak ada agunan yang dapat dieksekusi sehingga seluruh dana yang telah disalurkan tidak dapat kembali maka akan menimbulkan masalah keuangan bagi Bank.

Namun Bank BRI sukses mengelola penyaluran KUR di Indonesia, ini terbukti di sepanjang tahun 2018, Bank BRI berhasil menyalurkan KUR dengan total Rp 80,2 triliun kepada 3,9 juta pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Hal ini menjadikan Bank

BRI sebagai penyalur KUR terbesar di Indonesia dengan portofolio 64,9 persen dari total target penyaluran KUR nasional 2018 sebesar Rp 123,56 triliun. Ini membuktikan peran BRI yang tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian semata, namun juga terhadap aspek sosial masyarakat.

Pada BRI Unit Sawah Besar adalah salah satu yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat untuk kegiatan usaha dengan mekanisme penyaluran KUR antara lain, Calon debitur mengajukan permohonan ke pihak BRI Unit Sawah Besar, setelah itu pihak bank akan memproses permintaan Calon Debitur. Kemudian Calon Debitur akan dimintai kelengkapan berkas seperti adanya syarat dokumen dan usaha dari Calon Debitur itu sendiri. Sebelum melakukan pencairan pihak BRI Unit Sawah Besar terlebih dahulu melakukan survei tempat usaha Calon Debitur. Kemudian setelah melakukan survey pihak bank akan memutuskan apakah usaha dari Calon Debitur berhak menerima KUR atau tidak. Jika semua berjalan dengan lancar, maka dana yang disediakan KUR sudah mendapat persetujuan dalam waktu kunjungan.

Namun demikian kendala yang biasanya terjadi saat pencairan dana KUR dibatalkan adalah calon debitur yang sulit ditinjau saat survei, atau dapat juga karena banyaknya Calon Debitur yang ingin mengajukan KUR, sehingga proses pemberian dan pengambilan keputusan harus dilakukan lebih lama, fenomena ini dapat terjadi disebabkan oleh kurangnya tenaga di BRI Unit. Setelah Nasabah menerima pinjaman KUR, maka pihak bank akan melakukan pengawasan setiap tahunnya terhadap usaha dari nasabah tersebut. Kemudian dalam pembayaran bunga pihak nasabah akan membayar bunga pada setiap bulannya dalam jangka waktu yang ditentukan sejak awal perjanjian. Dalam pemberian KUR ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh

pihak bank yaitu, penilaian watak/kepribadian, penilaian kemampuan, penilaian terhadap modal, penilaian terhadap agunan, penilaian terhadap prospek usaha nasabah debitur.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun menjadi sebuah skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jakarta Kemayoran Unit Sawah Besar”**.

B. Fokus Permasalahan

Perumusan masalah dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang akan ditelitinya sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah: “Bagaimana pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Sawah Besar Kantor Cabang Jakarta Kemayoran’.

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas, sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Sawah Besar Kantor Cabang Jakarta Kemayoran.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian ini, yaitu: bagi kepentingan dunia akademik dan praktik, yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagi Kepentingan Dunia Akademik

Dengan mempelajari pelaksanaan pemberian KUR di Bank Rakyat Indonesia dapat memperkaya pengetahuan tentang proses pemberian Kredit USAHA Rakyat (KUR).

2. Bagi Kepentingan Dunia Praktik

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia.